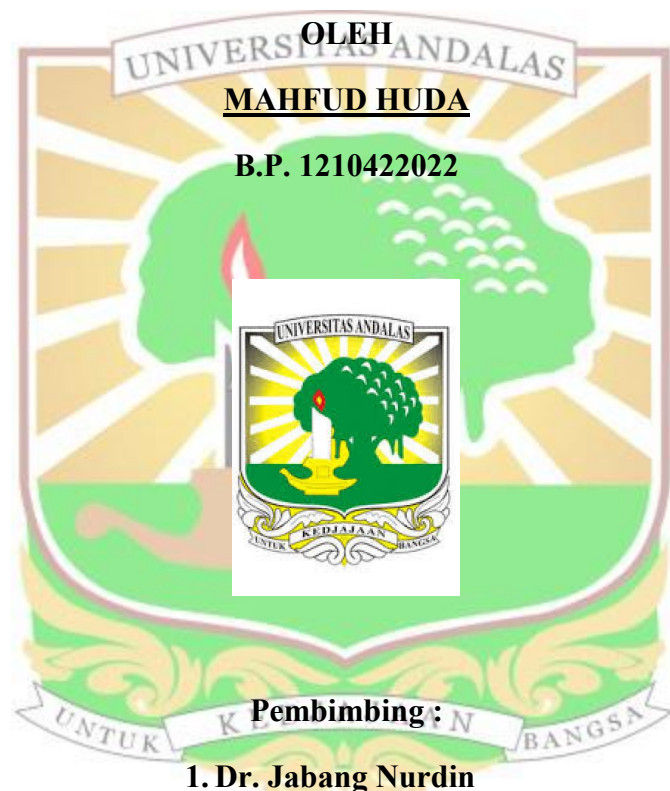


**UJI IMPLANT TRANSMITTER PADA BERANG-BERANG CAKAR KECIL
(*Aonyx cinereus*, (Illiger 1815)) DI PERSAWAHAN KECAMATAN LUBUK
ALUNG**

SKRIPSI



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2016**

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Agustus di area persawahan Kecamatan Lubuk Alung dan di UPTD Klinik Hewan Dinas Peternakan Sumatera Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesuksesan penggunaan transmitter pada berang-berang cakar kecil (*Aonyx cinereus*) sebagai spesies berang-berang terkecil di dunia. Metode yang digunakan adalah eksperimen lapangan menggunakan radio transmitter secara *intraperitoneal*. Penangkapan berang-berang cakar kecil menggunakan perangkap kaki dan perangkap kotak. Pembiusan menggunakan Atropin 0,3 mg (0,1 mg/Kg massa tubuh) dan Zolatil 10 mg (3,33 mg/Kg massa tubuh). Data dianalisis secara deskriptif berupa kondisi fisik dan pergerakan pelacakan radio setelah dilepasliarkan di persawahan. Hasil yang didapatkan adalah tertangkap 2 individu jantan dewasa, 1 individu ditangkap menggunakan perangkap kaki dua per yang menyebabkan tingkat stress tinggi dengan kondisi tubuh terdapat luka pada pergelangan jari kaki, luka pada dagu, gigi premolar patah dan jantung membengkak dan mati pada saat *implantasi transmitter*. Satu individu lain ditangkap menggunakan perangkap kotak, dengan kondisi luka lecet kecil di hidung dan berhasil *implantasi transmitter*. Setelah dilepasliarkan sinyal radio terlacak dalam 28 jam yang bergerak sejauh 200 m, kemudian hilang kontak.

Kata kunci: *Aonyx cinereus*, *implant transmitter*, perangkap kaki, perangkap kotak, radio transmitter

